

ABSTRAK

Anjrah Sulistyو Rupi

EFEKTIFITAS TERAPI *BIRTH BALL* TERHADAP KEMAJUAN PERSALINAN KALA I DI PUSKESMAS BANJAREJO DAN TAWANGREJO KOTA MADIUN
xvi + 87 Halaman + 7 Tabel + 11 Lampiran

Salah satu tantangan yang diidentifikasi di wilayah Kota Madiun, seperti dilansir Dinas Kesehatan Pengendalian Kependudukan dan Keluarga Berencana, adalah terjadinya persalinan yang berkepanjangan. Sejumlah besar pengiriman di Kota Madiun dilakukan melalui operasi caesar untuk berbagai keadaan. Untuk meningkatkan proses persalinan dan mengurangi ketergantungan pada persalinan sesar, ibu hamil dapat memperoleh manfaat dari pelatihan teknik terapi *Birthing Ball*, yang merupakan pendekatan yang bermanfaat untuk perawatan bersalin. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak terapi *Birth Ball* pada perkembangan fase aktif selama kala I persalinan.

Penelitian ini menggunakan perbandingan kelompok statis dan dikategorikan sebagai alam pra-eksperimental. Sampel diperoleh dengan menggunakan metodologi Pengambilan Sampel Acak Sederhana yang melibatkan 32 ibu bersalin, yang dialokasikan ke dalam dua kelompok berbeda: kelompok terapi mengikuti Prosedur Standar Operasional di Pusat Kesehatan Tawangrejo dan kelompok terapi inidi Puskesmas Banjarejo. Terapi persalinan berfungsi sebagai variabel independen, sedangkan perkembangan persalinan tahap I selama fase aktif diidentifikasi sebagai variabel dependen. Data pengamatan dikumpulkan menggunakan lembar Partograph. Analisis statistik dilakukan dengan menggunakan Mann Whitney U-Test dengan ambang signifikansi yang ditetapkan pada nilai- $p < 0,005$.

Menurut hasil penelitian ini, atribut ibu yang menjalani persalinan meliputi berada dalam kisaran usia 20 hingga 35 tahun, mengalami primiparitas, memiliki durasi kehamilan 38 hingga 40 minggu, memiliki pendidikan tingkat menengah, menjadi ibu rumah tangga, dan tidak memiliki pengalaman melahirkan sebelumnya. Hasil dari Mann Whitney U-Test menunjukkan varians yang signifikan dalam perkembangan persalinan fase I aktif antara terapi Prosedur Operasi Standar dan terapi Bola Kelahiran, dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang mengarah pada penolakan hipotesis nol (H_0). Telah ditetapkan bahwa, dibandingkan dengan metode bedah konvensional, terapi *Birth Ball* memfasilitasi kemajuan yang lebih besar selama fase aktif tahap awal persalinan.

Dibandingkan dengan intervensi bedah konvensional, terapi *Birth Ball* menunjukkan kemanjuran yang lebih tinggi dalam memfasilitasi inisiasi persalinan selama fase aktif I. Dianjurkan bagi praktisi kesehatan untuk memasukkan terapi Bola Kelahiran ini untuk ibu selama proses persalinan. Pendekatan terapeutik ini disarankan untuk diberikan kepada ibu hamil mulai dari trimester ketiga hingga fase dilatasi serviks, mencakup fase laten dan aktif sampai pelebaran penuh tercapai.

Kata kunci: *Birth ball*, standar operasional prosedur dan kemajuan persalinan.

Daftar bacaan: 28 buku (2018-2024)

ABSTRACT

Anjrah Sulistyو Rupi

EFFECTIVENESS OF BIRTH BALL THERAPY ON THE PROGRESS OF FIRST-STAGE LABOR IN BANJAREJO AND TAWANGREJO COMMUNITY HEALTH CENTERS, MADIUN CITY

xvi + 87 Pages + 7 Tables + 11 Attachments

One of the challenges identified in the Madiun City area, as reported by the Health Office of Population Control and Family Planning, is the occurrence of prolonged childbirth. A large number of deliveries in Madiun City are carried out through cesarean section for various circumstances. To improve the delivery process and reduce dependence on cesarean delivery, pregnant women can benefit from training in Birthing Ball therapy techniques, which is a beneficial approach to maternity care. This study aims to investigate the impact of Birth Ball therapy on the development of the active phase during the first period of childbirth.

This study uses static group comparisons and is categorized as pre-experimental nature. Samples were obtained using the Simple Random Sampling methodology involving 32 maternal mothers, who were allocated into two different groups: the therapy group following the Standard Operating Procedures at the Tawangrejo Health Center and this therapy group at the Banjarejo Health Center. Childbirth therapy functions as an independent variable, while stage I childbirth development during the active phase is identified as a dependent variable. Observational data was collected using Partograph sheets. Statistical analysis was carried out using the Mann Whitney U-Test with a significance threshold set at $p\text{-value} < 0.005$.

According to the results of this study, the attributes of mothers who undergo childbirth include being in the age range of 20 to 35 years, experiencing primiparity, having a gestation duration of 38 to 40 weeks, having a secondary level of education, being a housewife, and having no previous childbirth experience. Results from the Mann Whitney U-Test showed significant variance in the development of active phase I labor between Standard Surgical Procedure therapy and Birth Ball therapy, with a p value of 0.000 ($p < 0.05$) leading to the rejection of the null hypothesis (H_0). It has been established that, compared to conventional surgical methods, Birth Ball therapy facilitates greater progress during the active phase of the early stages of labor.

Compared to conventional surgical interventions, Birth Ball therapy shows higher efficacy in facilitating the initiation of labor during the active phase I. It is recommended for health practitioners to include this Birth Ball therapy for the mother during the labor process. This therapeutic approach is recommended to be given to pregnant women starting from the third trimester to the phase of cervical dilation, covering the latent and active phase until full dilation is achieved

Keywords: Birth ball, standard operating procedures and labor progress.

Reading list: 28 books (2018-2024)